



BPS PERESTIKAM
KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT

ISBN.979-475-671-7
5352.9701

Statistik Air Minum

Nusa Tenggara Timur

1996



BPS KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT

**STATISTIK AIR MINUM
NUSA TENGGARA TIMUR
1 9 9 6**

NO. ISBN : 979-475-671-7
No. Publikasi : 53523.9701
N a s k a h : Bidang Statistik Produksi
Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi
Diterbitkan oleh : Kantor Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur
Jln. R. Suprpto No. 5
Kupang 85111

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Penerbitan Publikasi Statistik Air Minum Tahun 1996 ini merupakan penerbitan lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Kantor Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Informasi yang disajikan dalam Publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Minum yang mencakup banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Upah dan Gaji, Pemakaian Bahan Baku, Pendapatan, Pengeluaran dan Nilai Tambah.

Diharapkan Publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pada umumnya dan para perencana serta pengambil kebijaksanaan di Sektor Air Minum khususnya.

Kepada semua pihak, terutama Perusahaan Air Minum diseluruh Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan bantuan sehingga terbitnya Publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Akhirnya kritik dan saran dari para pemakai data sangat kami harapkan demi peningkatan mutu Publikasi ini pada waktu yang akan datang.

Kupang, Agustus 1997

**Kepala Kantor Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur**



Drs. H. O. Simanjuntak
NIP. 340003528

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL-TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN DAN SASARAN	2
III. RUANG LINGKUP SURVEI	2
IV. KONSEP DAN DEFINISI	2
V. METODOLOGI	3
VI. ULASAN SINGKAT.....	4
1. Status Perusahaan	4
2. Sumber Air Yang Digunakan	4
3. Kapasitas Produksi.....	5
4. Tingkat pemanfaatan dan Efisiensi Produksi	5
5. Struktur Biaya dan Pola Pemasaran	6
6. Jumlah Tenaga Kerja	7
7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja	8
8. Biaya Input, Output dan Nilai Tambah	8

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum Di - Nusa Tenggara Timur Tahun 1995 - 1996	10
TABEL 2.	Sumber Air Yang Dipakai oleh Perusahaan Air - Minum Di Nusa Tenggara Timur Tahun 1995 - 1996.	11
TABEL 3.	Kapasitas Produksi Air Minum Diperinci menurut Kabupaten Tahun 1995 - 1996	12
TABEL 4.	Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi dan Harga Air Per M3 Tahun 1995 - 1996	13
TABEL 5.	Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM menurut Jenis Pelanggan /Kelompok Konsumen Tahun 1992 - 1996	14
TABEL 6.	Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Dirinci menurut Kabupaten Tahun 1995 - 1996	15
TABEL 7.	Pengeluaran Untuk Pekerja/Karyawan Selama Setah- hun Menurut Jenis Pengeluaran	16
TABEL 8.	Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Motor Listrik dan Generator Tahun 1995 - 1996 .	17
TABEL 9.	Banyaknya dan Nilai pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 1995 - 1996	18
TABEL 10	Banyaknya dan Nilai pemakaian Bahan Kimia se - lama setahun Tahun 1995 - 1996	19
TABEL 11	Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun Tahun 1995- 1996	20

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL 12. Pengeluaran Lainnya selama setahun Tahun 1995 - 1996	21
TABEL 13. Banyaknya Pelanggan menurut Jenisnya Tahun 1995- 1996	22
TABEL 14. Banyaknya dan Nilai Air Minum yang disalurkan menurut jenis Pelanggan Tahun 1995-1996.....	23
TABEL 15. Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan Air Minum Tahun 1995-1996	24
TABEL 16. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Per- usahaan Air Minum Tahun 1995-1996	25
TABEL 17. Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum Tahun 1995-1996	26

<https://ntt.bps.go.id>

<https://ntt.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Ketersediaan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan rakyat banyak. Dengan perkembangan penduduk yang terus meningkat dengan segala aspeknya membawa dampak pada masalah penyediaan air bersih. Hal ini terbukti pada semua negara di dunia tanpa kecuali, baik itu negara maju maupun negara sedang berkembang termasuk Indonesia.

Propinsi Nusa Tenggara Timur adalah salah satu Propinsi di Indonesia yang sering mengalami kekurangan air bersih terutama pada bulan Agustus sampai September setiap tahun.

Untuk mengatasi keadaan ini Pemerintah Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur melalui Perusahaan Air Minum-BUMD telah berusaha menyediakan air bersih/air minum yang disalurkan kepada konsumen.

Upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan daya jangkau dan mutu pelayanan air bersih/air minum tercermin pula dari meningkatnya kapasitas produksi dan pembuatan instalasi air bersih yang baru.

Oleh karena itu Pemerintah Daerah masih akan menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih tersebut karena kurang tersedianya sumber air di daerah ini.

Salah satu upaya Pemerintah dalam hal ini BPS untuk menghadapi tantangan ini adalah mengumpulkan dan menyajikan statistik air minum yang diharapkan dapat membantu Pemerintah Daerah terutama para perencana untuk meningkatkan penyediaan air bersih bagi masyarakat umum.

II. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran dari survei Perusahaan Air Minum ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data statistik Perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum.
2. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Minum tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, kegiatan pemasaran dan keterangan umumnya.
3. Mendapatkan direktori Perusahaan Air Minum yang baru setiap tahun.

III. RUANG LINGKUP SURVEI

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Minum yang dikelola Pemerintah Pusat atau Daerah maupun milik swasta, direktori dasar perusahaan air minum diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1986 dan Survei Tahunan.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. *Perusahaan Air Minum* adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih/air minum, secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.
2. *Pekerja dan Pengeluaran untuk pekerja*
Pekerja adalah orang yang bekerja pada Perusahaan Air Minum, baik pekerja operasional maupun pekerja lainnya.
Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja, yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah-hadiah, bonus, dana pensiunan, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lain baik dalam bentuk uang maupun berupa barang.

<https://ntt.bps.go.id>

3. *Biaya Input* adalah pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar dan pelumas, alat-alat kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan perbaikan mesin-mesin serta jasa lainnya.
4. *Nilai Output* adalah nilai air minum/air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lain dari jasa non industri.
5. *Nilai Tambah menurut harga pasar* adalah selisih antara nilai Output dengan biaya Input.
6. *Tingkat efisiensi* adalah perbandingan dari nilai output terhadap biaya input selama jangka waktu satu tahun.
7. *Tingkat pemanfaatan* adalah rasio antara volume air yang tersalurkan kepada konsumen terhadap kapasitas produksi selama jangka waktu satu tahun.

V. METODOLOGI

Metode Pengumpulan Data:

Survei Tahunan Perusahaan Air Minum dilakukan oleh Mantri Statistik dengan cara pencacahan langsung kesetiap perusahaan. Pencacahan Perusahaan Air Minum dilaksanakan secara lengkap diseluruh Propinsi Nusa Tenggara Timur.

VI. ULASAN SINGKAT

1. Status Perusahaan

Penyediaan air bersih bagi masyarakat di Nusa Tenggara Timur diusahakan oleh Pemerintah atau diatur oleh Negara. Keadaan ini terjadi karena air bersih merupakan jenis kebutuhan pokok masyarakat, sehingga Pemerintah harus menjamin tersedianya air bersih yang cukup bagi setiap anggota masyarakat.

Status Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu :

- a. **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)** yaitu prasarana air bersih lebih dari 60 liter per orang per hari dan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Jenis ini terdapat di Kabupaten Sumba Timur, Kupang, Sikka, dan Manggarai.
- b. **Badan Pengelola Air Minum (BPAM)** yaitu prasarana air pada pelayanan dibawah tingkat kebutuhan dasar atau dibawah 60 liter per orang per hari dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat tetapi terdapat pada tingkat Kabupaten. Jenis ini terdapat di Kabupaten Sumba Barat, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Alor, Flores Timur, Ende, dan Ngada.

2. Sumber Air Yang Digunakan

Sumber air yang digunakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) di Nusa Tenggara Timur untuk disalurkan kepada konsumen berasal dari mata air, sungai dan lainnya.

Dari Tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 1996 terdapat 12 sumber air bersih yang berasal dari mata air, 4 sumber berasal dari sungai, 2 sumber berasal dari artesis dan 1 sumber berasal dari lainnya.

3. Kapasitas Produksi

Salah satu usaha Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan / penyediaan air bersih bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur adalah meningkatkan kapasitas produksi air bersih.

Pada tabel 3 terlihat bahwa kapasitas produksi yang berhasil dicapai oleh Perusahaan Air Minum selama periode ini mengalami suatu peningkatan yang cukup baik, baik kapasitas produksi potensi maupun kapasitas produksi efektif.

Kapasitas produksi potensial pada tahun 1995 mencapai 1082 liter per detik sedangkan pada tahun 1996 kapasitas produksi potensi mencapai 1120 liter per detik atau mengalami kenaikan sebesar 3,51 persen. Sementara kapasitas produksi efektif yang berhasil dicapai pada tahun 1995 adalah 704 liter per detik dan pada tahun 1996 kapasitas produksi efektif yang berhasil dicapai 797 liter per detik, atau kapasitas produksi efektif tersebut meningkat sebesar 13,21 persen. Dengan demikian efektifitas produksi yang pada tahun 1995 mencapai 65,06 persen menjadi 71,16 persen pada tahun 1996.

4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi

Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan air bersih/air minum kepada masyarakat dengan peningkatan kapasitas produksi, belum dapat diimbangi dengan peningkatan volume air bersih/air minum yang tersalurkan, karena kemungkinan terjadi penyusutan atau kebocoran sehingga air yang tersalur tidak seluruhnya sampai ke konsumen.

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa tingkat pemanfaatan produksi merupakan ratio antara volume air yang tersalur ke konsumen terhadap kapasitas air tiap tahun.

Untuk daerah Nusa Tenggara Timur selama periode 1991-1993 tingkat pemanfaatan air bersih/air minum terlihat cenderung menurun yaitu 55,70 persen (1991), 50,51 persen (1992), 50,05 persen (1993). Terus menurunnya tingkat pemanfaatan produksi dapat menyebabkan biaya produksi tiap M^3 air meningkat dan pada gilirannya akan menyebabkan harga air meningkat atau paling tidak akan mengurangi keuntungan Perusahaan Air Minum. Keadaan ini mulai berubah pada tahun

1994 dimana tingkat pemanfaatan produksi menjadi 53,42 persen, dan pada tahun 1995 menjadi 53,71 persen, kemudian pada tahun 1996 menjadi 59.98 persen.

Dengan mengetahui tingkat efisiensi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat efisiensi memberi arti bahwa perusahaan air minum memperoleh keuntungan yang semakin besar.

Tingkat efisiensi juga akan sangat dipengaruhi oleh harga jual air per m³. Tingkat efisiensi dan harga air per m³ untuk setiap tahun adalah sebagai berikut :

Tahun	Tingkat Efisiensi (%)	Kenaikan Tingkat Efisiensi (%)	Harga air per m ³ (Rp)	Kenaikan Harga air per m ³ (%)
1991	2,68	-	260	-
1992	2,75	2,61	260	0,00
1993	2,39	-13,09	297	14,23
1994	4,30	79,92	364	22,56
1995	3,59	-16,51	448	23,08
1996	3,05	-15,04	468	4,46

5. Stuktur Biaya Dan Sasaran Pemasaran

Dari tabel 11 dan tabel 14 terlihat struktur biaya dan sasaran pemasaran dari Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur .

Struktur biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1996 yang paling tinggi adalah jasa lainnya sebesar 32,47 persen, listrik 17,78 persen, biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal 15,69 persen, dan jenis pengeluaran lainnya antara 2 sampai dengan 15 persen.

Sasaran pemasaran perusahaan air minum di Nusa Tenggara Timur tahun 1995 - 1996 adalah sebagai berikut :

<https://ntt.bps.go.id>

Jenis Pelanggan	1995 (%)	1996 (%)
a. Rumah Tangga	71,65	71,42
b. Instansi Pemerintah	6,98	6,42
c. Badan Sosial dan Rumah Sakit	3,65	4,74
d. Pertokoan dan Industri	7,82	8,55
e. Umum	3,61	3,50
f. Hotel dan Obyek Wisata	1,69	1,72
g. Tempat Peribadatan	3,61	2,68
h. Lain-lain	0,97	0,96

Jika dilihat pada sasaran pemasaran air minum seperti tersebut diatas, maka sebagian besar air minum yang disalurkan/dikonsumsi pada tahun 1996, paling banyak adalah kelompok rumah tangga 71,42 persen. Bila dibandingkan dengan sasaran pemasaran tahun 1995 maka pada tahun 1996 perubahannya relatif kecil seperti kelompok rumah tangga dari 71,65 persen pada tahun 1995 menjadi 71,42 persen pada tahun 1996, kelompok Instansi Pemerintah dari 6,98 persen pada tahun 1995 menjadi 6,42 persen pada tahun 1996.

Perubahan yang relatif kecil ini terjadi diduga karena pada musim-musim tertentu air dari perusahaan air minum berkurang dan bahkan masih terjadi penyusutan/kebocoran, sehingga air yang tersalur tidak seluruhnya sampai ke konsumen. Kemudian kelompok Pertokoan dan Industri mengalami peningkatan dari 7,82 persen pada tahun 1995 menjadi 8,55 persen pada tahun 1996, diikuti kelompok Badan Sosial dan Rumah Sakit dari 3,65 persen pada tahun 1995 menjadi 4,74 persen pada tahun.

6. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 1996 ada sebanyak 809 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1995 maka terlihat bahwa jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum meningkat sekitar 5,20 persen pada tahun 1996.

Informasi mengenai perkembangan jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum dapat dilihat pada tabel 6.

7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja antara lain : Pendidikan, masa kerja, pengalaman kerja, dan sebagainya.

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa pengeluaran untuk pekerja atau karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 1996 ada sebanyak 2,51 milyar rupiah, bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1995 maka pengeluaran untuk pekerja atau karyawan Perusahaan Air Minum meningkat sebesar 8,55 persen pada tahun 1996

Pengeluaran untuk tenaga kerja tersebut terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- upah/gaji, lembur, hadiah;
- iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi;
- tunjangan kecelakaan.

8. Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah

Besarnya biaya input Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 1996 dalam menghasilkan air bersih/air minum adalah sebesar 1,8 milyar rupiah (lihat tabel 11) dengan komposisi sebagai berikut :

- bahan kimia, bahan bakar dan pelumas dan listrik.....	= 33,57 %
- alat tulis dan keperluan kantor	= 8,66 %
- suku cadang, pemeliharaan dan sewa sarana dan prasarana	= 25,30 %
- jasa lainnya	= 32,47 %

Nilai Output yang diperoleh Perusahaan Air Minum selama tahun 1996 adalah sebesar 5,57 milyar rupiah yang diperoleh dari pemakaian air minum yang dikonsumsi oleh konsumen (lihat tabel 16).

Meningkatnya biaya input dan output yang dihasilkan perusahaan air minum pada tahun 1995 dan 1996 mengakibatkan adanya kenaikan nilai tambah bagi perusahaan. Pada tahun 1995 nilai tambah perusahaan air minum mencapai 3,64 milyar rupiah, sedangkan pada tahun 1996 nilai tambah perusahaan air minum menjadi 3,75 milyar rupiah atau mengalami kenaikan sekitar 2,92 persen.

TABEL - TABEL

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL 1. BANYAKNYA DAN STATUS PERUSAHAAN AIR MINUM
DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 1995 - 1996

Kabupaten (1)	1 9 9 5				1 9 9 6			
	PDAM (2)	BPAM (3)	Lainnya (4)	Jumlah (5)	PDAM (6)	BPAM (7)	Lainnya (8)	Jumlah (9)
1. Sumba Barat	-	1	-	1	-	1	-	1
2. Sumba Timur	1	-	-	1	1	-	-	1
3. Kupang	1	-	-	1	1	-	-	1
4. Timor Tengah Selatan	-	1	-	1	-	1	-	1
5. Timor Tengah Utara	-	1	-	1	-	1	-	1
6. Belu	-	1	-	1	-	1	-	1
7. Alor	-	1	-	1	-	1	-	1
8. Flores Timur	-	1	-	1	-	1	-	1
9. Sikka	1	-	-	1	1	-	-	1
10. Ende	-	1	-	1	-	1	-	1
11. Ngada	1	-	-	1	-	1	-	1
12. Manggarai	1	-	-	1	1	-	-	1
J U M L A H	5	7	-	12	4	8	-	12

1011

1012

1013

1014

1015

1016

1017

1018

1019

1020

1021

1022

1023

1024

<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 2. SUMBER AIR YANG DIPAKAI OLEH PERUSAHAAN
AIR MINUM DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1995 - 1996**

Kabupaten	1 9 9 5				1 9 9 6			
	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	1	-	-	-	1	-	-
2. Sumba Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
3. Kupang	-	1	1	-	-	1	1	-
4. Timor Tengah Selatan	-	1	-	1	-	1	-	1
5. Timor Tengah Utara	1	1	-	-	1	1	-	-
6. Belu	-	1	-	-	-	1	-	-
7. Alor	1	1	-	-	1	1	-	-
8. Flores Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
9. Sikka	1	1	1	-	1	1	1	-
10. Ende	1	1	-	-	1	1	-	-
11. Ngada	-	1	-	-	-	1	-	-
12. Manggarai	-	1	-	-	-	1	-	-
J U M L A H	4	12	2	1	4	12	2	1

**TABEL 3. KAPASITAS PRODUKSI AIR MINUM
DIRINCI MENURUT KABUPATEN
1995 - 1996**

Kabupaten	1 9 9 5		1 9 9 6	
	Kapasitas Pro- duksi (ltr/dtk)		Kapasitas Pro- duksi (ltr/dtk)	
	Potensi	Efektif	Potensi	Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	23	11	25	10
2. Sumba Timur	45	40	97	58
3. K u p a n g	302	226	345	224
4. Timor Tengah Selatan	28	22	34	27
5. Timor Tengah Utara	15	12	15	12
6. B e l u	15	10	15	9
7. A l o r	70	35	70	35
8. Flores Timur	11	11	13	13
9. S i k k a	126	84	106	82
10. E n d e	200	76	128	118
11. N g a d a	121	78	132	83
12. Manggarai	126	99	140	126
J U M L A H	1 082	704	1 120	797

**TABEL 4. TINGKAT PEMANFAATAN PRODUKSI, EFISIENSI
DAN HARGA AIR PER M³ TAHUN 1991 - 1996**

T A H U N	KAPASITAS PRODUKSI (M ³)	VOLUME AIR YANG TERSALUR (M ³)	TINGKAT PEMAN- FAATAN (%)	INPUT (Rp.000)	OUTPUT (Rp.000)	TING- KAT EFI- SIEN- SI	HARGA AIR PER M ³ (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 9 9 1	14 501 307	8 076 713	55,70	784 200	2 105 401	2,68	260
1 9 9 2	17 094 447	8 634 668	50,51	819 285	2 252 222	2,75	260
1 9 9 3	19 751 040	9 886 681	50,05	1 225 434	2 937 571	2,39	297
1 9 9 4	20 599 001	11 005 029	53,42	930 830	4 006 812	4,30	364
1 9 9 5	20 970 428	11 263 477	53,71	1 403 229	5 045 881	3 59	448
1 9 9 6	19 864 864	11 915 643	59,98	1 825 598	5 574 782	3,05	468

**TABEL 5. JUMLAH PENGGUNAAN AIR BERSIH DARI PAM MENURUT
JENIS PELANGGAN/KELOMPOK KONSUMEN
TAHUN 1992 - 1996**

(dalam M³)

Kelompok Konsumen/ Jenis Pelanggan	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rumah Tempat Tinggal	6 282 824	7 029 411	7 939 276	8 070 512	8 509 915
2. Hotel/Obyek Wisata	197 012	193 409	120 342	191 320	205 095
3. Badan-badan Sosial Dan Rumah Sakit	391 613	423 275	425 015	411 131	565 407
4. Tempat Peribadatan	172 858	186 791	176 952	406 758	319 250
5. U m u m	321 982	353 901	409 837	406 392	416 836
6. Pertokoan Dan Industri	801 513	919 626	820 440	880 628	1 019 523
7. Instansi Pemerintah	367 849	638 675	973 246	786 710	765 023
8. L a i n n y a	99 017	141 593	139 921	110 026	114 594
J U M L A H	8 634 668	9 886 681	11 005 029	11 263 477	11 915 643

**TABEL 6. BANYAK PEKERJA PERUSAHAAN AIR MINUM
DIRINCI MENURUT KABUPATEN
TAHUN 1995 - 1996**

Kabupaten	1 9 9 5			1 9 9 6		
	Pekerja Opera- sional	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Opera- sional	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	29	13	42	28	13	41
2. Sumba Timur	17	54	71	20	52	72
3. K u p a n g	91	78	169	113	101	214
4. Timor Tengah Selatan	21	27	48	21	27	48
5. Timor Tengah Utara	23	9	32	19	13	32
6. B e l u	29	10	39	19	20	39
7. A l o r	16	14	30	16	17	33
8. Flores Timur	36	30	66	37	28	65
9. S i k k a	49	29	78	47	29	76
10. E n d e	49	22	71	43	26	69
11. N g a d a	36	32	68	36	29	65
12. Manggarai	25	30	55	25	30	55
J U M L A H	421	348	769	424	385	809

**TABEL 7. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA
SETAHUN MENURUT JENIS PENGELUARAN
TAHUN 1995 - 1996**

(Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran	1 9 9 5			1 9 9 6		
	Pekerja Operasi	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Operasi	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Upah/Gaji, Upah Lembur, Hadiah dan Lainnya	912 762	1 163 829	2 085 591	961 691	1 249 406	2 211 097
2. Iuran, Dana Pensiun, Tunjangan Sosial, Asuransi dan Se- jenisnya	82 828	91 946	174 774	91 424	124 168	215 592
3. Tunjangan Kecelakaan	24 917	26 204	51 121	37 760	44 672	82 432
JUMLAH	1 029 507	1 281 979	2 311 486	1 090 875	1 418 246	2 509 121

**TABEL 8. BANYAKNYA DAN KAPASITAS MESIN PENGGERAK UTAMA,
MOTOR LISTRIK DAN GENERATOR
TAHUN 1995 - 1996**

U r a i a n	1 9 9 5		1 9 9 6	
	Banyaknya (Buah)	Kekuatan (PK)	Banyaknya (Buah)	Kekuatan (PK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mesin Penggerak Utama	12	83,12	11	77,20
2. Motor Listrik	12	64,50	7	45,38
3. G e n e r a t o r	16	100,45	13	96,61

**TABEL 9. BANYAKNYA DAN NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKAR
DAN PELUMAS TAHUN 1995 - 1996**

Jenis Bahan Bakar	Satuan	1 9 9 5		1 9 9 6	
		Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. B e n s i n	Liter	92 806	65 581	115 698	82 442
2. s o l a r	Liter	437 516	177 402	400 256	163 233
3. Minyak Diesel	Liter	-	-	-	-
4. Minyak Tanah	Liter	-	-	720	180
5. Bahan Bakar Lainnya	xxxxx	-	-	-	-
6. P e l u m a s	Liter	6 024	27 999	5 498	26 212
J U M L A H	xxxxx	xxxxx	270 982	xxxxxxx	272 067

<https://nnt.bps.go.id>

TABEL 10. BANYAKNYA DAN NILAI PEMAKAIAN BAHAN KIMIA SELAMA SETAHUN TAHUN 1995 - 1996

Jenis Bahan Kimia	1 9 9 5		1 9 9 6	
	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aluminium	1 282	481	3 000	1 257
2. Kapur Tohor	-	-	-	-
3. K a p o r i t	2 848	16 261	3 834	14 934
4. C h l o o r	-	-	-	-
5. S o d a A s h	196	147	-	-
6. L a i n n y a	-	-	-	-
J U M L A H	4 326	16 889	6 834	16 191

**TABEL 11. BIAYA BAHAN DAN JASA SELAMA SETAHUN
TAHUN 1995 - 1996**

(Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran/Biaya	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)
1. B a h a n K i m i a	16 889	16 191
2. Bahan Bakar Dan Pelumas	270 982	272 067
3. L i s t r i k	246 619	324 618
4. Alat Tulis Dan Keperluan Kantor	211 347	158 048
5. Suku Cadang Dan Bahan-bahan Untuk Perbaiki Kecil Barang Modal	156 891	124 156
6. Biaya Pemeliharaan Dan Perbaiki Barang Modal	67 029	286 456
7. Sewa Bangunan, Mesin, Alat-alat Dan Kendaraan	21 860	51 310
8. J a s a L a i n n y a	411 612	592 752
 J U M L A H	 1 403 229	 1 825 598

https://ntt.bps.go.id

**TABEL 12. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA SETAHUN
1995 - 1996**

(Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)
1. S e w a T a n a h	-	-
2. Pajak Tak Langsung	36 686	40 487
3. Bunga Atas Pinjaman	91 478	85 444
4. Hadiah, Sumbangan, Derma Dan Sejenisnya	89 348	45 050
5. Jasa Lain		-
J U M L A H	217 512	170 981

**TABEL 13. BANYAK PELANGGAN MENURUT JENISNYA
TAHUN 1995 - 1996**

Jenis Pelanggan	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tempat Tinggal	32 746	36 713
2. Hotel/Obyek Wisata	134 ^{*)}	190
3. Badan-badan Sosial Dan Rumah Sakit	459	590
4. Tempat Peribadatan	360 ^{*)}	354
5. U m u m	300	315
6. Pertokoan Dan Industri	2 159	2 982
7. Instansi Pemerintah	1 134	1 111
8. L a i n - l a i n	323	112
J U M L A H	37 615 ^{*)}	42 367

*) Angka perbaikan.

**TABEL 14. BANYAKNYA DAN NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN
MENURUT JENIS PELANGGAN TAHUN 1995 - 1996**

Jenis Pelanggan	1 9 9 5		1 9 9 6	
	Banyaknya (m ³)	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya (m ³)	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tempat Tinggal	8 070 512	3 207 990	8 509 915	3 324 307
2. Hotel/Obyek Wisata	191 320	251 997	205 095	372 281
3. Badan-badan Sosial Dan Rumah Sakit	411 131	110 382	565 407	191 843
4. Tempat Peribadatan	406 758	165 047	319 250	122 207
5. U m u m	406 392	42 291	416 836	45 520
6. Pertokoan Dan Industri	880 628	795 741	1 019 523	945 445
7. Instansi Pemerintah	786 710	396 370	765 023	416 026
8. L a i n - l a i n	110 026	76 063	114 594	157 153
J U M L A H	11 263 477	5 045 881	11 915 643	5 574 782

**TABEL 15. PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PERUSAHAAN
TAHUN 1995 - 1996**

(Ribuan Rupiah)

Pendapatan/Penerimaan	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)
1. Kegiatan Utama	5 045 881	5 574 782
2. Keuntungan Dari Penjualan Kembali Barang-barang Yang Sama Pada Waktu Dibeli	-	-
3. Pendapatan Bruto Lainnya	150 241	-
J U M L A H	5 196 122	5 574 782

**TABEL 16. NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI
TAMBAH PERUSAHAAN AIR MINUM
TAHUN 1995 - 1996**

(Ribuan Rupiah)

U r a i a n	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)
1. N i l a i O u t p u t	5 045 881	5 574 782
2. B i a y a I n p u t	1 403 229	1 825 598
3. Nilai Tambah Pada Harga Pasar (1 - 2)	3 642 652	3 749 184
4. Pajak Tak Langsung	36 686	40 487
5. Nilai Tambah Atas Biaya Faktor Produksi (3 - 4)	3 605 966	3 708 697

**TABEL 17. REALISASI INVESTASI PERUSAHAAN AIR MINUM
TAHUN 1995 - 1996**

(Ribuan Rupiah)

Sumber Dana Investasi	1 9 9 5	1 9 9 6
(1)	(2)	(3)
1. Swasta Nasional/Sendiri	158 476	257 879
2. Laba Yang Ditanam Kembali	-	351 558
3. Saham/Surat Berharga	-	-
4. Pinjaman dari Dalam Negeri	-	-
5. Pinjaman dari Luar Negeri	-	-
6. P e m e r i n t a h	1 232 880	10 395 847
J U M L A H	1 391 356	11 005 284

<https://ntt.bps.go.id>